

541.39

Stu

6

1994



LAPORAN HASIL PENELITIAN

JUDUL :

HUBUNGAN ANTARA VOLUME ELEKTROLIT
DENGAN ENERGI LISTRIK
PADA SEL DANIEL

OLEH :

TIM PENELITI

FAKULTAS : POLITEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

DIBIAYAI DENGAN DANA PROYEK OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS
UNIVERSITAS DIPONEGORO NOMOR : 201/XXIII/3/-/1994
TANGGAL 28 MARET 1994

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

- 1.a.Judul Penelitian : Hubungan antara volume elektrolit dengan energi listrik pada sel Daniel.
- b.Macam Penelitian : Dasar
- c.Katagori Penelitian : I
- 2.Kepala Proyek Penelitian :
- a. Nama Lengkap : Drs. Suwinardi
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda Tk I/IIIB/
131630561
 - d. Jabatan Sekarang : Asisten Ahli
 - e. Fakultas /Jurusan : Politeknik /Elektro
 - f. Universitas : Diponegoro
 - g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Teknik
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 (Lima) Orang
4. Lokasi Penelitian : Laboratorium Kimia Politeknik
5. Jangka Waktu Penelitian : 6 (Enam) bulan
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp 1500.000,-
Satu Juta Lima Ratus
Ribu Rupiah
7. Dibiayai Melalui Proyek : Operasi Perawatan dan Fasilitas Universitas Diponegoro
Tahun 1994/1995.

Menyetujui :
Dekanur Politeknik
Universitas Diponegoro

Signature

Semarang, 15 Februari 1995
Kepala Proyek Penelitian

Drs. Suwinardi
NIP 131630561

Mengetahui :
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro



RINGKASAN

Ada bermacam-macam sel elektrokimia yang dapat menghasilkan energi listrik DC (searah), satu diantaranya adalah sel Daniel. Energi listrik dinyatakan sebagai perkalian antara tegangan, arus, dan waktu. Besarnya energi listrik pada suatu sel, tergantung pada banyaknya muatan (coulomb) yang ada pada sel elektrokimia tersebut.

Dari pengertian tersebut di atas timbul permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara volume elektrolit dalam sel dengan energi listrik pada sel Daniel ?

Bagaimana hubungan antara volume elektrolit dalam sel dengan energi listrik pada sel Daniel ?

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana hubungan antara volume elektrolit dengan energi listrik pada sel Daniel, menggunakan sel Daniel sebagai alternatif lain sumber energi listrik DC, dan memperoleh pengalaman langsung tentang penggunaan sel Daniel sebagai sumber listrik DC.

Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda eksperimen dengan analisa statistik inferensi. Data diambil dari hasil pengukuran percobaan di laboratorium, dengan formula distribusi sampling r, dan uji hipotesa menggunakan distribusi sampling t dengan taraf kepercayaan 95 %.

Dari analisa data yang dilakukan diperoleh hasil $r = 0,90458$ dan $t = 5,8697$. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- o Ada hubungan yang positif antara volume elektrolit dalam sel dengan energi listrik pada sel Daniel.
- o Makin banyak volume elektrolit yang terdapat dalam sel, makin banyak energi listriknya.

Adapun saran-saran yang diberikan oleh tim peneliti sebagai

berikut :

- o Elektrolit yang digunakan dalam sel Daniel sebaiknya yang muar ni sppaya menghasilkan energi yang maksimum.
- o Agar menghasilkan arus yang lebih besar, sebaiknya elektroda-nya sebanyak mungkin masuk ke dalam larutan.

SUMMARY

There are various types of electrochemical cells which produce DC electrical energy. One of them is Daniel cell. Electrical energy is defined as multiplication of voltage, current, and time. The amount of energy in a cell depends on the number of charges (coulomb) in the cell.

The above definition leads to the following problems :

- Is there any relationship between the volume of electrolyte in the cell and electrical energy in Daniel cell ?
- What is the relationship between the volume of electrolyte in the cell and electrical energy in Daniel cell ?

The purpose of this research is to find the relationship between the volume of electrolyte and electrical energy in Daniel cell, use Daniel cell as another alternative for DC electrical energy, and gain direct experience of Daniel cell uses as a DC electrical source.

This research uses an experimental method with inference statistical analysis. Data are obtained from measurement laboratory, using sampling distribution formula r , and hypothetical test uses sampling distribution t with a significant level of 95%.

Based on the data analysis, $r = 0,90458$ and $t = 5,8697$ are obtained. Therefore, it can be concluded that :

- o There is a positive relation between the volume of electrolyte in cell and the electrical energy in cell Daniel.
- o The greater the volume of electrolyte in cell, the greater the electrical energy.

The team suggests the following :

- o In order to produce maximum energy, the electrolyte used in cell Daniel cell should be pure.
- o In order to produce higher current, as many electrodes as possible should enter the solution.

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah penelitian, maka tim peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul " Hubungan antara volume elektrolit dengan energi listrik pada sel Daniel ".

Sel Daniel merupakan sumber arus searah yang mempunyai kelebihan menghasilkan arus listrik kecil dan konstan, tetapi belum banyak digunakan. Sehingga perlu mengetahui hubungan antara volume elektrolit dengan energi listrik pada sel Daniel.

Selanjutnya tim peneliti memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNya, sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai dengan rencana.

Selesainya penelitian ini, berkat kerja sama dan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr.dr.Ag. Soemantri, Ketua Lembaga Penelitian Undip yang telah memberi kesempatan dan fasilitas pada tim peneliti
2. Bapak Ir. Marimin Soemardjo, Direktur Politeknik Undip atas perkenannya menyelanjuti penelitian ini.
3. Semua pihak yang telah membantu kegiatan penelitian ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat, dengan harapan adanya kritik dan saran yang membangun.

Tim peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	1
1.3 Hipotesa	2
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Sumber Arus Searah	3
2.2 Energi dan Pengukuran	24
3. TUJUAN DAN MANFAAT	33
3.1 Tujuan Penelitian	33
3.2 Manfaat Penelitian	33
4. METODA PENELITIAN	34
4.1 Objek Penelitian	34
4.2 Metoda Pengukuran	34
4.3 Alat dan Bahan yang digunakan	34
4.4 Prosedur Pengujian	35
5. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Data Pengukuran	37
5.2 Pembahasan hasil pengujian	42

6. KESIMPULAN DAN SARAN	46
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran-saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kumparan kawat magnet	4
2.2	Model Generator Arus Searah	5
2.3	Elektroda Hidrogen	11
2.4	Elektroda Kalomel	11
2.5	Sel Volta	13
2.6*	Sel Daniel	15
2.7	Sel Kering	16
2.8	Pemakaian Aki	18
2.9	Pengisian Aki	19
2.10	Sel Merkuri	21
2.11	Sel Bahan Bakar	23
2.12	Batang logam di dalam medan listrik	24
2.13	Kawat logam yang dialiri arus listrik	25
2.14	Perubahan tahanan jenis suatu logam dengan temperatur	27
2.15	Skema rangkaian tertutup	31
4.1	Rangkaian Penelitian	36

I. PENDAHULUAN.

1.1 Latar Belakang Masalah.

Dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, berpengaruh juga pada perkembangan penggunaan energi. Dalam hal ini energi yang berasal dari sel elektrokimia, yaitu reaksi kimia yang menghasilkan energi listrik (DC).

Ada bermacam-macam sel elektrokimia yang dapat menghasilkan energi listrik DC, satu diantaranya adalah sel Daniel. Sel Daniel ini masih jarang dipergunakan oleh orang sebagai listrik DC, karena potensialnya sebesar 1,1 volt. Sel Daniel dapat dipergunakan sebagai sumber energi dengan arus kecil dalam waktu lama. Namun bila Sel Daniel tersebut dapat menghasilkan energi listrik DC besar, maka dapat dipergunakan sebagai energi listrik alternatif.

Energi listrik dinyatakan sebagai perkalian antara tegangan arus dan waktu. Energi listrik tersebut sangat tergantung pada banyaknya muatan (coulomb) yang ada sel elektrokimia tersebut. Banyaknya muatan tergantung pada banyaknya (elektrolit) dalam larutan sel elektrokimia. Sehingga besarnya energi listrik tergantung banyaknya elektrolit dalam sel elektrokimia.

1.2 Perumusan Masalah.

Pengertian banyaknya elektrolit, yaitu volume elektrolit dalam sel elektrolit (Sel Daniel). Sehingga dapat ditarik suatu permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara volume elektrolit dalam sel dengan energi listrik pada sel Daniel ?

Bagaimana hubungan antara volume elektrolit dalam sel dengan energi listrik pada sel Daniel ?

1.3 Hipotesa.

Untuk menjawab masalah di atas, tim peneliti mengajukan hipotesa sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan secara regresi antara volume elektrolit dalam sel dengan energi listrik pada sel Daniel

H_1 : Terdapat hubungan secara regresi antara volume elektrolit dalam sel dengan energi listrik pada sel Daniel.